

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari faktor spesifik bank dengan makroekonomi terhadap *non-performing loan*. *Non performing loan* di provinsi Gorontalo, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Selatan mempunyai rata-rata sebesar 13,07%, dimana sudah melewati syarat risiko kredit yang telah ditentukan oleh OJK yaitu sebesar 5%.

Berdasarkan hasil uji regresi panel yang dilakukan, *inefficiency* dan *capital ratio* mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap *non-performing loan*. Semakin besar biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional mengindikasikan bahwa kondisi manajemen perusahaan yang sedang buruk akibat meningkatnya kredit bermasalah dan biaya penagihan kredit.

Hasil dari penelitian juga menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan kredit, serta *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *non-performing loan*. Semakin besar suatu perbankan disertai pertumbuhan kredit dengan profitabilitas yang meningkat akan mengurangi tingkat *non-performing loan* yang ada. Tingkat kredit yang diberikan lebih besar dari simpanan yang dihimpun menyebabkan *non-performing loan* turun akibat pihak perbankan yang efektif dalam mengelola dana himpunan masyarakat untuk penyalurkan kredit. Dalam penelitian ini, variabel suku bunga dan pertumbuhan GDP tidak ditemukan adanya hubungan signifikan terhadap *non-performing loan*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Penggunaan data hanya data sekunder berdasarkan laporan-laporan keuangan sehingga kurang menggambarkan faktor *non-performing loan*, misalnya kemampuan analisis kredit oleh perbankan itu sendiri, kinerja manajemen kredit, dan berbagai faktor lainnya dalam data non keuangan.

- b. Nilai suku bunga yang kurang bervariasi, karena tingkat suku bunga pinjaman setiap BPR berbeda-beda dan tidak diungkapkan dalam laporan keuangan.

5.3 Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang bisa peneliti berikan kepada peneliti yang selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan sebuah kombinasi antara data primer dengan data sekunder sehingga hasil uji yang dihasilkan bisa lebih baik sesuai tujuannya.
2. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas, missal BPR di seluruh Indonesia ataupun melakukan uji beda perbandingan terhadap bank umum konvensional.
3. Menggunakan variabel independen lainnya yang belum dipakai dalam penelitian ini, tetapi sudah dijelaskan dalam model penelitian sebelumnya.